

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa tumbuhan, hewan, mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan-bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Per Menkes No. 179/Menkes/-Per/VII/1976).

Indonesia adalah negara tropis yang banyak ditumbuhi tanaman alam. Dari tanaman – tanaman tersebut dapat dijadikan obat tradisional. Tanaman alam tersebut bermanfaat bagi manusia dalam penyembuhan berbagai penyakit. Salah satu tanaman alam yang berkhasiat obat ini adalah ekstrak bunga rosella (*hibiscus sabdariffa L.*). Bunga rosella mengandung vitamin yang cukup lengkap, yaitu vitamin A, C, D, B1, dan B2 bahkan, kandungan vitamin C-nya (asam askorbat) diketahui 3 kali lebih banyak dari anggur hitam, 9 kali dari jeruk sitrus, 10 kali dari buah belimbing, dan 2,5 kali dari jambu biji. Vitamin C merupakan salah satu antioksidan penting. Bahan aktif yang juga terdapat dalam rosella adalah peptin, antosiain, dan flavonoid yang bermanfaat mencegah kanker, mengendalikan tekanan darah, melancarkan peredaran darah, dan sebagainya (Wiyarsi, A, 2010). Bunga rosella telah digunakan sebagai pengobatan tradisional dalam mengatasi mual, memperlancar buang air besar, meningkatkan nafsu makan, gangguan pernafasan yang disebabkan oleh flu dan rasa tidak enak di perut (Suganda *dkk*, 2010).

Masyarakat dalam memanfaatkan ekstrak bunga rosella masih banyak menggunakan cara sederhana, yaitu dengan mengambil beberapa bunga rosella lalu dicuci dengan air sampai bersih, lalu bunga rosella tersebut direbus dengan air. Kemudian air rebusan tadi dibiarkan sebentar sampai agak hangat, lalu disaring dan air saringannya diminum.

Penggunaan tanaman yang secara turun temurun dan masih menggunakan perebusan untuk mengambil sarinya untuk diminum sebagai obat masih banyak dijumpai pada masyarakat umum. Masyarakat biasanya menyebut dengan minum jamu. Karena jamu berasal dari tanaman dan proses pembuatannya masih tradisional maka jamu disebut obat tradisional (Dalimartha, S, 2008)

Pemanfaatan ekstrak bunga rosella dengan cara tradisional (rebusan) ini masih kurang optimal. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka perlu dibuat suatu sediaan yang lebih praktis, dalam hal ini dipilih sediaan tablet hisap. Tablet hisap (lozanges) adalah sediaan padat yang mengandung satu atau lebih bahan aktif, umumnya dengan bahan dasar beraroma manis dan melarut dalam mulut (Anonim, 1995).

Salah satu bahan yang tambahan yang diperlukan dalam formulasi tablet hisap adalah bahan pengikat. Bahan pengikat memberikan daya adhesi pada masa serbuk ketika granulasi dan pada tablet kempa langsung dapat menambah daya kohesi yang telah ada pada bahan pengisi. Dalam penelitian digunakan avicel sebagai bahan pengikat karena avicel merupakan produk aglomerasi dengan distribusi ukuran partikel yang besar dan menunjukkan sifat alir serta kompartibilitas yang baik (Rowe *dkk*, 2009). Sebagai bahan pengikat, avicel memiliki kelebihan karena dapat menghasilkan tablet yang keras namun masih dapat hancur di dalam air (Ansel, C, 2005).

Pemikiran tersebut yang melatarbelakangi pemanfaatan ekstrak bunga rosella sebagai salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk pengobatan dengan bentuk yang lebih praktis digunakan. Dalam hal ini dipilih bentuk sediaan praktis berupa tablet hisap. Penelitian ini menggunakan zat tambahan avicel sebagai bahan pengikat menggunakan metode kempa langsung yang bertujuan untuk melihat sifat fisik tablet hisap ekstrak bunga rosella yang dihasilkan, salah satunya yaitu kekerasan tablet hisap. Penelitian ini untuk

mendapatkan formula tablet hisap ekstrak bunga rosella yang memenuhi syarat uji fisik tablet.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sifat fisik tablet hisap ekstrak bunga rosella dengan variasi avicel sebagai bahan pengikat menggunakan metode kempa langsung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui sifat fisik tablet hisap ekstrak bunga rosella dengan variasi avicel sebagai bahan pengikat menggunakan metode kempa langsung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang tablet hisap.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memicu perkembangan produk alami yang praktis, inovatif dan dapat diterima oleh masyarakat.

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian ini meneliti sifat fisik tablet hisap ekstrak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*) dengan variasi avicel sebagai bahan pengikat menggunakan metode kempa langsung. Penelitian serupa yang sebelumnya pernah dilakukan adalah penelitian dari Fauziaturrahmah (2016) Formulasi Tablet Hisap Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*) dengan variasi PVP (*Polivinil Piroolidon*) Sebagai Bahan Pengikat Menggunakan Metode Kempa

Langsung. Hasil penelitian tersebut didapat sifat fisik tablet ekstrak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*) dengan variasi PVP (*Polivinil Pirolidon*) sebagai bahan pengikat memenuhi persyaratan pada uji keseragaman bobot dan uji kerapuhan tablet serta tidak memenuhi syarat pada uji kekerasan tablet. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan terdapat pada tempat pengambilan sampel dan formulasi bahan pengikat yang digunakan.